

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu sektor pendukung untuk kelangsungan suatu industri adalah tersedianya dana. Sumber dana murah dapat diperoleh oleh suatu industri adalah dengan menjual saham kepada publik di pasar modal. Pasar modal merupakan sarana pusat perdagangan utang jangka panjang dan saham perusahaan dengan tujuan hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan.

Menurut Pandji dan Piji (2006) pasar modal merupakan pasar yang memfasilitasi penerbitan dan perdagangan surat berharga keuangan seperti saham dan obligasi. Pengembangan pasar modal sangat diperlukan dalam perekonomian Indonesia saat ini. Pasar modal berfungsi sebagai lembaga perantara, yaitu sebagai perantara pemindahan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Kegiatan di pasar modal mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya modal investor sebagai pihak yang kelebihan dana dapat memilih alternatif investasi yang memberikan *return* yang paling optimal. Asumsinya, investasi yang memberikan *return* relatif besar adalah sektor-sektor yang paling produktif yang ada di pasar. Pasar Modal

Indonesia, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat menjadi media pertemuan dari investor dan industri (Imron Rosyadi, 2004).

Investor pada dasarnya merupakan orang yang menyukai wilayah investasi yang jauh dari risiko. Pada umumnya investor sangat menghindari risiko. Mereka selalu berusaha menempatkan dana pada tempat yang memiliki risiko kecil dan mampu memberikan tingkat keuntungan yang tinggi. Kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dana yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan merupakan pengukuran kinerja perusahaan bagi investor. Jika kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan baik, maka investor akan menanamkan modalnya karena bisa dipastikan akan memperoleh keuntungan dari penanaman modal tersebut.

Salah satu investasi dalam pasar modal yaitu investasi pada saham. Saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham (Tandelilin, 2001). Saham perusahaan publik sebagai komoditi investasi tergolong berisiko tinggi, karena sifat komoditasnya yang sangat peka terhadap perubahan yang terjadi, baik perubahan di luar negeri maupun di dalam negeri, perubahan politik, ekonomi dan moneter. Perubahan tersebut dapat berdampak positif yang berarti naiknya harga saham atau berdampak negatif yang berarti turunnya harga saham.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan disebut sebagai rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan dimana profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Brigham dan Houston, 2001).

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh analisis rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat sahamnya di BEI periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2011. Variabel-variabel yang digunakan antara lain rasio ROA, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Rasio ROE, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio NPM, rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

“ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2009-2011”

B. Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah dalam penelitian ini :

- a. Saham yang diteliti adalah saham dari perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan yang mengeluarkan laporan selama 3 tahun.
- b. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya periode singkat secara relatif antara tahun 2009-2011.
- c. Dalam penelitian di asumsikan harga saham di pengaruhi oleh ROA, ROE, NPM.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011?

4. Apakah variabel-variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011?

D. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dilaksanakan adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011.
4. Untuk mengetahui variabel-variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak terkait. Adapun manfaat yang diharapkan antara lain :

1. Bagi Perusahaan Manufaktur

Penelitian ini diharap dapat memberikan informasi dan masukan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kinerja keuangan bagi perusahaan manufaktur.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharap dapat digunakan para investor sebagai salah satu referensi dalam pengambilan keputusan penanaman modal yang akan dilakukan pada perusahaan manufaktur.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharap dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan bahan referensi bagi penelitian berikutnya yang mengambil judul yang sama sebagai bahan penelitian.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori manajemen keuangan, pasar modal, saham, rasio profitabilitas, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka penelitian, hipotesis, jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang diskripsi obyek penelitian meliputi data, analisis data dan pembahasan serta hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang pemberian kesimpulan dan saran-saran yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**